

12 January 2026

JCI Weekly Data

5 - 9 January 2025		8.936,75
Change (wtw/ytd)	+2,16%	+3,35%

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.25	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.504	2,32	3,00
S&P 500	6.966	1,57	1,76
Nasdaq	23.671	1,88	1,85
FTSE 100	10.125	1,74	1,95
Nikkei	51.940	3,18	3,18
HangSeng	26.232	-0,41	2,35
Shanghai	4.120	3,82	3,82
KOSPI	4.633	3,93	9,93

FX

Currency	Last	Weekly (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.805	-0,48	-0,68
EUR/USD	1,17	-0,52	-0,72
GBP/USD	1,34	-0,81	-0,32
USD/JPY	157,67	-0,82	-0,61

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Weekly (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,14	0,79	1,12
US	4,17	-0,61	-0,04
UK	4,37	-3,59	-2,344
Japan	2,10	1,50	1,50

Commodities

Commodity	Last	Weekly (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,7	3,13	4,7
Gold (USD/Onc)	4.585,6	3,07	6,2
Nickel (USD/Ton)	17.703,0	5,25	6,3
CPO (MYR/Ton)	3.950,0	-0,10	-1,2
Tin (USD/Mtr Ton)	45.560,0	12,75	12,3
Coal (USD/Ton)	107,3	0,70	-0,2

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.00	2.50
Bank Swasta	3.50	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Weekly Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat dalam sepekan +2,16% ke level 8.936,75
- Imbal hasil SBN naik +0,1894bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.805.
- Tekan biaya hidup warga AS, Trump usulkan batas bunga kartu kredit 10%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (09/01) sebesar +0,13% di level 8.936, menunjukkan tren penguatan dan menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Selama sepekan IHSG menguat +2.16% dimana sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan dengan kenaikan tertinggi selama lima hari perdagangan diantaranya adalah sektor barang baku (+6,25%); sektor sektor perindustrian (+6,19%); sektor sektor energi (+6,05%); sektor barang konsumen primer (+5,53%); sektor properties & real estate (+5,52%); sektor kesehatan (+2,94%); sektor infrastruktur (+2,33%); sektor transportasi & logistik (+1,68%); disusul sektor barang konsumen non-primer (+1,51%); dan sektor keuangan (+0,29%). Sementara sektor yang mengalami penurunan yaitu adalah sektor teknologi (-0,61%).

Weekly Market Statistics

Market Capitalization (IDR Tn)	16.146,77
Foreign Flow (IDR Mn)	+256,88
Volume (bn/shares)	48.882,18
Value (tn, IDR)	25.062,03
52-Wk High	9.002,92
52-Wk Low	5.882,61
Current P/E (x)	22,32
Dividend Yield (%)	4,83



Source: Bloomberg, PLI Research

Macroeconomics Updates

Tekan Biaya Hidup Warga AS, Trump Usulkan Batas Bunga Kartu Kredit 10%. Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyerukan pembatasan suku bunga kartu kredit maksimal 10% selama satu tahun untuk meringankan biaya hidup masyarakat. Melalui unggahan di media sosialnya yang dikutip dari Bloomberg pada Senin (12/1/2026), Trump menyebut kebijakan tersebut akan mulai berlaku pada 20 Januari 2026 mendatang. Hingga kini belum jelas apakah perusahaan kartu kredit akan merespons seruan tersebut, maupun langkah konkret apa yang akan ditempuh Trump untuk memaksakan perubahan kebijakan itu. Pernyataan tersebut disampaikan di tengah upaya pemerintahan Trump untuk menunjukkan kepada pemilih bahwa presiden serius menangani persoalan biaya hidup dan harga, isu yang mengemuka menjelang pemilihan paruh waktu (midterm) November mendatang. Dalam kampanye pemilihan presiden 2024, Trump memang berjanji akan mengupayakan pembatasan suku bunga yang dapat dikenakan perusahaan kartu kredit kepada konsumen. Pernyataan tersebut disampaikan di tengah upaya pemerintahan Trump untuk menunjukkan kepada pemilih bahwa presiden serius menangani persoalan biaya hidup dan harga, isu yang mengemuka menjelang pemilihan paruh waktu (midterm) November mendatang. (Bloomberg)

Inflasi China Sentuh Level Tertinggi Hampir 3 Tahun, Deflasi Struktural Masih Mengintai. Inflasi China menguat dan mencatatkan laju tercepat dalam hampir tiga tahun terakhir. Namun, tekanan deflasi struktural masih membayangi perekonomian Negeri Panda. Berdasarkan Biro Statistik Nasional (NBS) yang dirilis pada Jumat (9/1/2026), indeks harga konsumen atau *consumer price index* (CPI) China mencatat kenaikan tertinggi sejak Februari 2023 yakni tumbuh 0,8% secara tahunan, sejalan dengan perkiraan pasar. Sementara itu, secara tahunan penuh, inflasi China tercatat 0%, level terendah sejak 2009. Inflasi inti China, yang tidak memasukkan komponen volatil seperti pangan dan energi, tumbuh 1,2% untuk bulan ketiga berturut-turut. Di sisi lain, harga produsen atau *producer price index* (PPI) turun 1,9% secara tahunan, sedikit lebih baik dari perkiraan. Di sisi lain, penurunan tersebut menandai kontraksi PPI selama 39 bulan berturut-turut, meski menjadi yang terkecil dalam lebih dari setahun. China masih kesulitan keluar dari tekanan deflasi sejak pandemi berakhir. Pelemahan sektor properti dan lemahnya konsumsi domestik, ditambah kelebihan produksi di sejumlah industri, memicu kelebihan pasokan barang dan memaksa perusahaan memangkas harga demi bertahan. (Bisnis Indonesia)

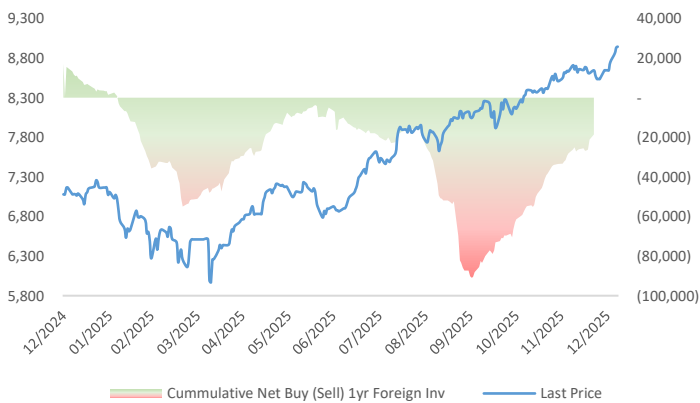
Macroeconomics Updates

Penjualan Ritel Zona Euro Naik Tipis pada November. Penjualan ritel Zona Euro naik 0,2% secara bulanan pada November 2025, setelah revisi naik sebesar 0,3% pada Oktober dan sedikit melampaui perkiraan pasar sebesar 0,1%. Penjualan produk non-makanan menjadi pendorong utama pertumbuhan, naik 0,4% untuk bulan kedua berturut-turut. Di sisi lain, penjualan makanan, minuman, dan tembakau turun 0,2% setelah naik 0,5% pada Oktober, sementara penjualan bahan bakar turun 0,1% setelah naik 0,4%. Di antara ekonomi terbesar zona euro, pertumbuhan perdagangan ritel di Spanyol (1,0%), Prancis (0,5%), Belanda (0,6%), dan Italia (0,3%) lebih dari mengimbangi kontraksi di Jerman, di mana penjualan turun 0,6%. Secara tahunan, pertumbuhan penjualan ritel zona euro meningkat menjadi 2,3% pada November, naik dari 1,9% yang direvisi pada Oktober dan jauh di atas perkiraan pasar sebesar 1,6%. (Trading Economics)

Survei BI: Keyakinan Konsumen Turun pada Desember 2025, Akhiri Tren Kenaikan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) terbaru menunjukkan penurunan 0,5 poin, dari 124 pada November 2025 menjadi 123,5 pada Desember 2025. Penurunan IKK ini mengakhiri tren kenaikan yang terjadi dalam 2 bulan sebelumnya. Sebagai informasi, survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) itu menunjukkan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi mereka terhadap masa depan. IKK merupakan indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan konsumsi dan tabungan rumah tangga. IKK menggunakan tahun acuan dengan nilai 100. Artinya, indeks kepercayaan konsumen pada Desember 2025 berada di zona optimistis atau di atas nilai acuan. Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2025 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat. Lebih lanjut, BI menjelaskan bahwa perkembangan keyakinan konsumen pada Desember 2025 dipengaruhi oleh penurunan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK). (Bisnis Indonesia)

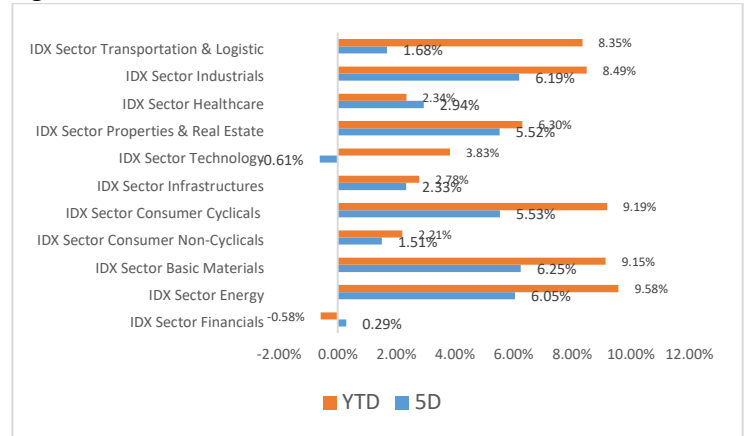
12 January 2026

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



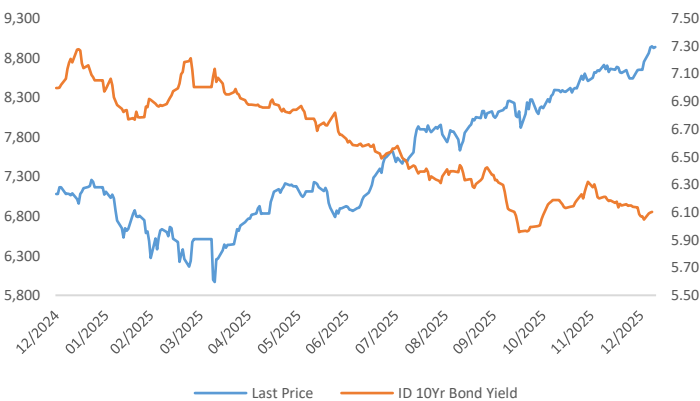
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



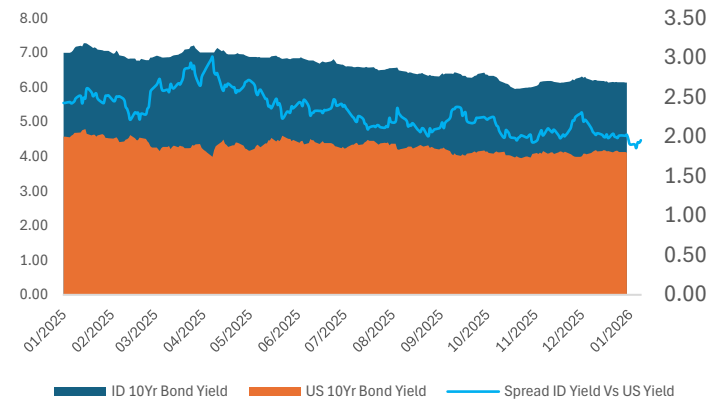
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



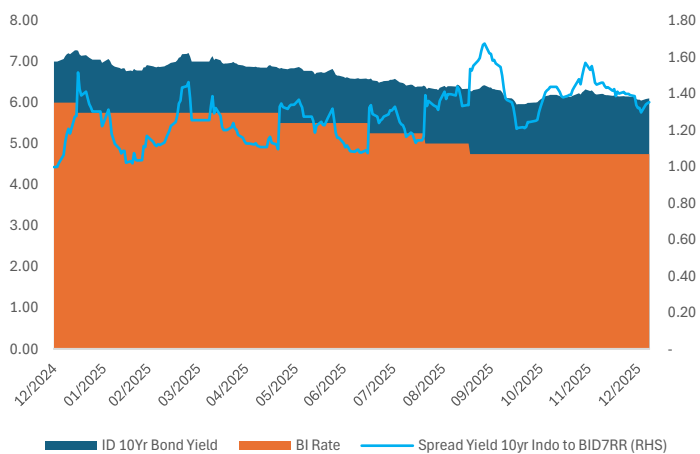
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



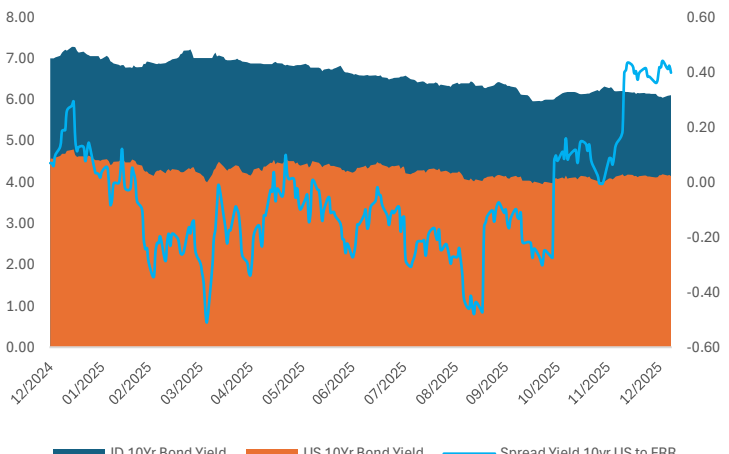
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI7DRR



Source: Bloomberg; PLI Research

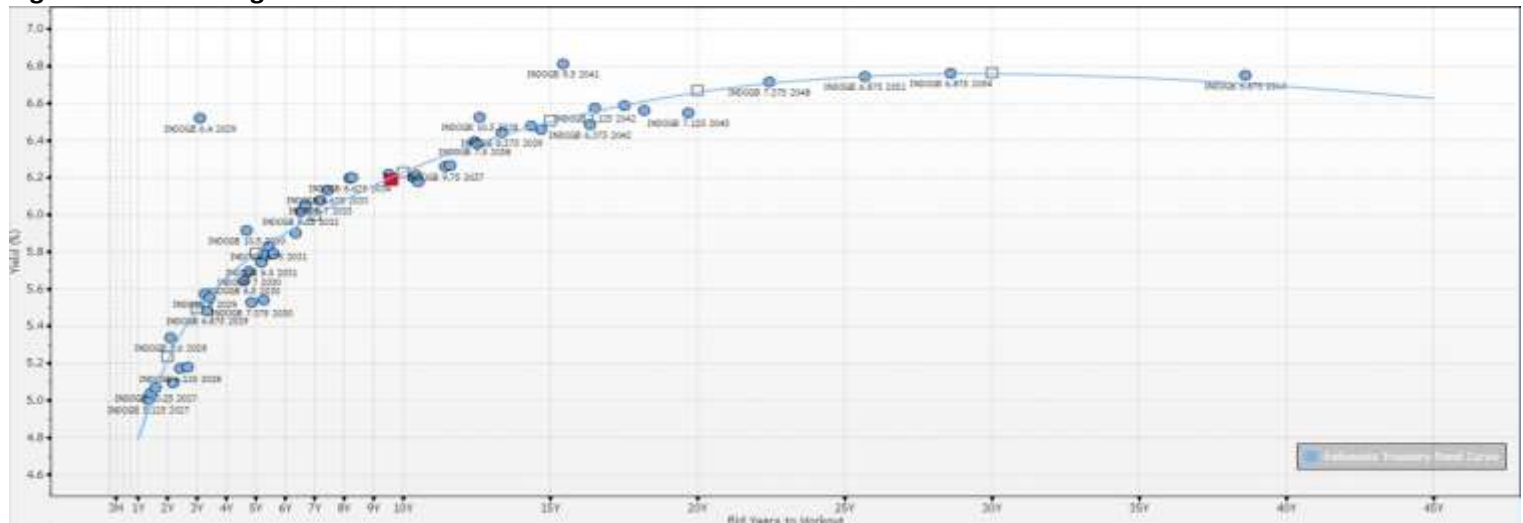
Figure 6. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Bloomberg; PLI Research

12 January 2026

Figure 7. Nelson-Siegel-Svensson Model



Source: Bloomberg

Per Jumat, 09 January 2026, seri acuan 10 tahun FR0103 ditutup pada level 104.53 dengan imbal hasil 6.11%, yang berada dibawah estimasi model Nelson-Siegel-Svensson 6,23%. Hal ini mengindikasikan bahwa FR0103 diperdagangkan dengan *spread* yang tipis, sehingga potensi kenaikan harga ke depan relatif terbatas.

Berdasarkan hasil model, masih terdapat beberapa seri yang menawarkan *spread* yang cukup menarik, antara lain: FR0075, FR0098, FR0079, FR0105. Namun, karena seri-seri tersebut merupakan seri *non-benchmark*, maka ketersediaan dan likuiditas di pasar kemungkinan terbatas, yang dapat menjadi tantangan dalam eksekusi dan penyesuaian portofolio.

Figure 8. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	03/15/31	5.5034	101.6461	5.4348	101.9613	5.5722	101.3552
FR0108	04/15/36	6.1236	102.8250	6.0680	103.2571	6.1695	102.4900
FR0106	08/15/40	6.3911	106.8914	6.3393	107.4070	6.4600	106.2342
FR0107	08/15/45	6.5227	106.6000	6.4760	107.1414	6.5517	106.2767

Source: IBPA; PLI Research

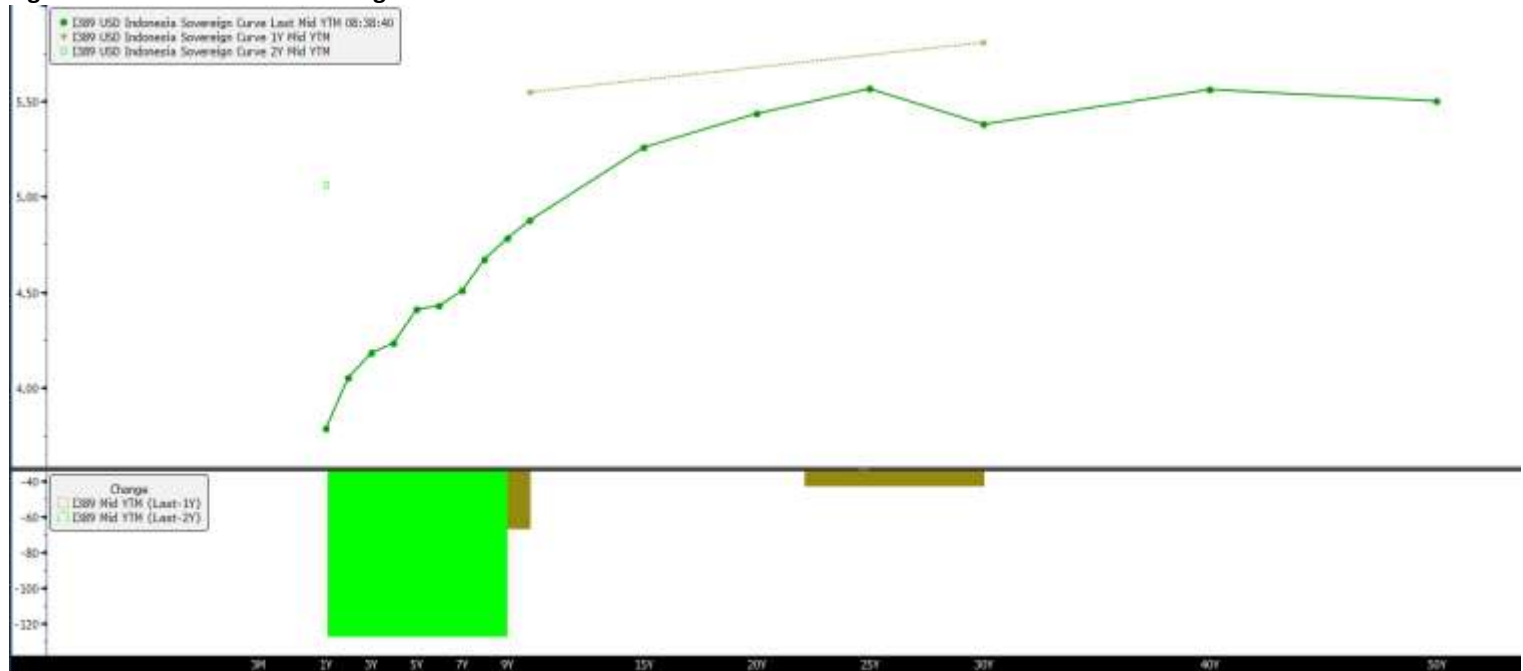
Figure 9 Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.4889	4.6832	4.9246	5.5522	6.5568	4.8488	5.1062	5.9271	6.9671
1	4.7896	5.1238	5.4793	6.4943	8.0568	5.2846	5.6154	6.8034	8.5106
2	5.0661	5.4254	5.7867	6.9941	8.7906	5.5906	5.9260	7.3021	9.1835
3	5.2982	5.6609	6.0192	7.3189	9.2163	5.8280	6.1585	7.6314	9.5731
4	5.4935	5.8773	6.2444	7.6010	9.5694	6.0407	6.3741	7.9084	9.9223
5	5.6583	6.0832	6.4638	7.8650	9.9031	6.2387	6.5809	8.1606	10.2643
6	5.7979	6.2749	6.6652	8.1053	10.2138	6.4203	6.7726	8.3874	10.5809
7	5.9165	6.4471	6.8390	8.3133	10.4888	6.5820	6.9418	8.5835	10.8536
8	6.0177	6.5965	6.9815	8.4851	10.7201	6.7214	7.0849	8.7465	11.0747
9	6.1045	6.7220	7.0936	8.6215	10.9066	6.8383	7.2016	8.8773	11.2455
10	6.1791	6.8247	7.1791	8.7264	11.0516	6.9339	7.2941	8.9791	11.3728

Source: IBPA; PLI Research

12 January 2026

Figure 10. USD Indonesia Sovereign Curve

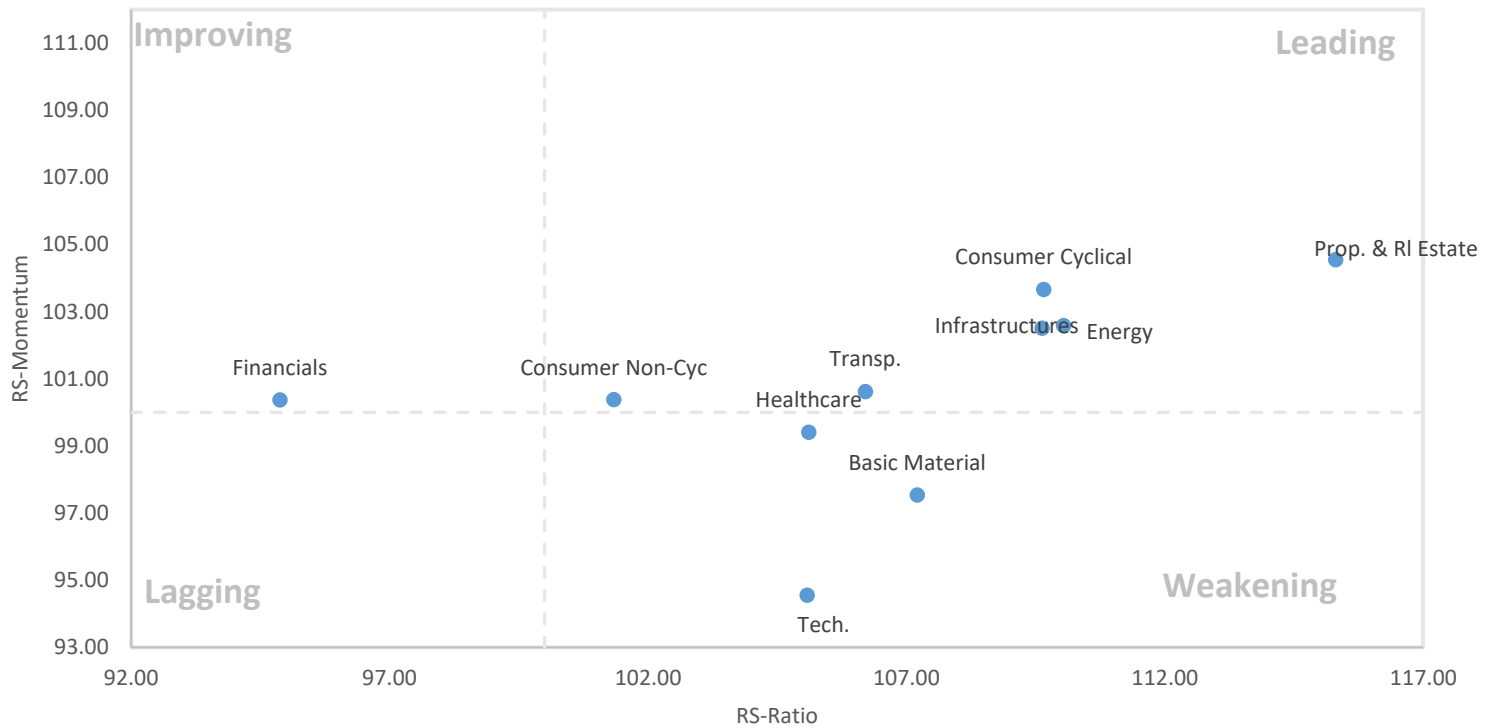


Source: Bloomberg

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,7920
2Y	18/07/2027	4,0500
3Y	11/02/2029	4,1830
4Y	18/09/2029	4,2310
5Y	15/10/2030	4,4100
6Y	28/07/2031	4,4300
7Y	20/09/2032	4,5080
8Y	11/01/2033	4,6720
9Y	10/09/2034	4,7830
10Y	12/10/2035	4,8730
15Y	17/01/2038	5,2570
20Y	15/01/2045	5,4370
25Y	15/10/2050	5,5650
30Y	10/09/2054	5,3740
40Y	23/09/2061	5,5610
50Y	12/03/2071	5,4990

12 January 2026

Figure 11. Sector Rotation



Source : Bloomberg

Berdasarkan sector rotation diatas, tidak ada sektor utama yang saat ini sedang berada di kuadran lagging.

Figure 12. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/1/2026	ID	Retail Sales YoY	November	4.3%	-
13/1/2026	JP	Current Account	November	2834B	3594B
13/1/2026	JP	Bank Lending YoY	December	4.2%	4.1%
13/1/2026	GB	BRC Retail Sales Monitor YoY	December	1.2%	0.6%

Source: Trading Economics; PLI Research

12 January 2026

Investment Research Team

Sigit Panilih

Director of Finance & Investment

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Spv Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.